

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian, yaitu perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclical* subsektor makanan dan minuman periode tahun 2018-2022. Dalam pengujian penelitian ini menggunakan aplikasi *E-views* 13 dengan *Fixed Effect Model* yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi *Leverage* manajemen tidak akan melakukan manajemen laba, melainkan fokus dan komitmen dalam menghasilkan kas dan bank guna membayar hutang yang dimiliki. Pada dasarnya, hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat dihindari dan harus membayarkan kewajiban terhadap kreditur.
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan, pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu indikator yang membuat *stakeholders* mempercayai modalnya untuk diberikan terhadap perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan yang baik menandakan keadaan dan nilai perusahaan tersebut juga baik, sehingga manajemen cenderung akan melakukan manajemen laba guna mendapatkan perhatian dari *stakeholders*.

3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan, ukuran perusahaan menjadikan gambaran dari kapitalisasi pasar yang juga mampu mempengaruhi manajemen laba. Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki tekanan yang lebih kuat dari pihak internal maupun eksternal dalam kinerja perusahaan yang dapat memenuhi harapan terutama investor dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat implikasi teori yaitu dapat membuktikan hasil yang terbaru, dimana diketahui bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini didukung oleh teori agensi, dimana adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*. Tetapi, tidak semua perbedaan kepentingan membuat manajemen melakukan manajemen laba, manajemen perlu memperhatikan berbagai aspek dalam mengambil keputusan untuk memenuhi kepentingan *stakeholders*. Tingkat *Leverage* tidak membuat manajemen untuk melakukan manajemen laba, dikarenakan tingkat *leverage* membuat perusahaan lebih fokus dalam menjaga komitmen arus kas dan bank yang dimiliki. Selain itu,

pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan manajemen akan melakukan manajemen laba untuk mendapatkan perhatian dari *stakeholders*.

Penelitian ini juga menambah bukti empiris untuk penelitian yang terkait dengan *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan kembali topik penelitian ini beserta teori pendukung lainnya, sehingga mendapatkan hasil terbaru dalam penelitian.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat menjadi gambaran *stakeholders* dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan. Terdapat faktor yang mempengaruhi praktik manajemen dalam melakukan manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclical* subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berdasarkan sampel yang digunakan, mengenai *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Pada catatan laporan atas keuangan (CALK) salah satu perusahaan yang dijadikan sampel, menyatakan bahwa mengenai liabilitas mereka akan fokus terhadap kinerja keuangan terutama dalam menjaga konsisten kas dan bank yang dimiliki guna mampu membayar seluruh liabilitas sesuai dengan termin yang ditentukan. Maka dapat disimpulkan, bahwa tingkat *leverage* terhadap manajemen laba bersifat tetap dan konstan. Sedangkan, Pertumbuhan perusahaan dan Ukuran perusahaan memungkinkan menjadi faktor manajemen dalam melakukan

manajemen laba. *Stakeholders* dalam menanamkan modalnya menginginkan *return* yang baik dan tidak merugikan, sehingga perusahaan dalam kegiatan operasionalnya efektif dan efisien terhadap aset dan persediaan barang yang dimilikinya guna mendapatkan laba. Manajemen perusahaan dapat meninjau kembali dalam manajemen laba, manajer harus bisa memperkirakan risiko yang didapatkan ketika melakukan manajemen laba, sehingga investor yang menanamkan modalnya berdasarkan informasi perusahaan yang akurat dan tidak perlu khawatir dengan *return* yang akan didapatkan nantinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Uji normalitas dalam penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan tranformasi data dengan logaritma natural untuk data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan.
2. Perusahaan yang dijadikan dalam penelitian terdapat beberapa yang tidak sesuai dengan kriteria sampel penelitian sehingga tidak semua populasi menjadi sampel penelitian.
3. Hasil uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa variabel independen hanya menjelasskan variabel dependen sebesar 8% sedangkan sisanya sebesar 92% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat keterbatasan penelitian saat melakukan penelitian, sehingga peneliti memberikan saran yang dapat digunakan bagi penelitian berikutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memperluas periode studi waktu yang lebih lama sehingga dapat mendapatkan kesimpulan yang akurat dan mendalam.
2. Menggunakan ruang lingkup perusahaan yang bergerak dibidang lainnya. Hal ini disarankan agar penelitian berikutnya mendapatkan wawasan luas mengenai pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba.
3. Menambahkan variabel lain seperti *Good corporate governance*, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan variabel lainnya yang dapat melihat ada atau tidaknya pengaruh terhadap manajemen laba.

